

Literasi Sastra Berbasis Siniar: Upaya Peningkatan Apresiasi Sastra melalui Audio dan Video di Era Digital

Agus Yulianto¹

Malinda Fatmawati²

Redhitya Wempi Ansori³

¹²³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹agusbe808@gmail.com,

²fatmawatimalinda@gmail.com

³redhityawempiansori@gmail.com

Abstrak

Literasi sastra merupakan suatu aspek penting dalam pengembangan sebuah sastra. Sastra tidak hanya membahas tentang estetika tetapi pengembangan budaya dan pendidikan terutama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi terkait dengan peningkatan literasi sastra berbasis siniar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*). Dalam memastikan keterbaruan informasi, maka pencarian *literature* dibatasi tahun 2020 hingga 2024. Triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) siniar mampu menjadi media alternatif meningkatkan apresiasi sastra, 2) siniar memberi kemudahan aksesibilitas untuk mengapresiasi sebuah karya sastra, 3). Siniar mampu memberikan dampak keterampilan produktif dan resptif terhadap sebuah sastra.

Kata Kunci: *apresiasi, sastra, siniar, digital*

Abstract

Literary literacy is a crucial aspect in the development of literature. Literature not only discusses aesthetics but also the development of culture and education, especially in Indonesia. This study aims to provide references related to improving literary literacy through podcasts. This is a qualitative study using a literature review method. To ensure the relevance of the information, the literature search was limited to the years 2020 to 2024. Source triangulation was used to enhance the credibility and validity of the study. The results indicate that 1) podcasts can be an alternative medium for enhancing literary appreciation, 2) podcasts provide easy accessibility for appreciating literary works, and 3) podcasts can impact productive and receptive skills in literature.

Keywords: *appreciation, literature, podcasts, digital*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang saat ini terjadi tentu memberikan ruang baru bagi masyarakat untuk mengakses berbagai keperluan informasi. Hal tersebut, tentu memberikan pergeseran juga terhadap aspek kehidupan, termasuk dalam hal mengakses informasi pendidikan dan literasi. Pembelajaran bahasa dan sastra mengalami perubahan setelah adanya perkembangan teknologi seperti internet, aplikasi, media memberikan kemudahan sumber daya pembelajaran, akses yang mudah dan luas (Yulianto & Ansori, 2025a). Pergeseran tersebut terjadi pada cara pandang generasi muda dalam mengakses, menilai, dan mengapresiasi sebuah karya sastra. Literasi sastra merupakan suatu aspek penting dalam pengembangan sebuah sastra. Literasi sastra membantu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan

bersastra. Sastra tidak hanya membahas tentang estetika tetapi pengembangan budaya dan pendidikan terutama di Indonesia. Indonesia yang sangat kaya dengan sastra, baik sastra tulis maupun sastra lisan. Sehingga, perlu adanya pemertahanan dan pengembangan sastra. Memahami sastra dapat membantu seseorang untuk bersikap jujur, berani, dan saling toleransi. Hal tersebut terjadi karena sastra mengandung nilai moral, religius, dan nilai-nilai pendidikan. Karya sastra sebagai manifestasi kehidupan mengandung banyak nilai-nilai yang sangat penting bagi kehidupan salah satunya adalah nilai pendidikan (Arifin, 2019).

Karya sastra merupakan cabang seni yang diciptakan dengan mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, pemikiran kreatif dengan memperhatikan unsur budaya, sosial, edukasi, religius, karakter yang diungkapkan melalui bentuk bahasa (Sukirman, 2021). Karya sastra yang berada di tengah masyarakat menjadi bagian dari masyarakat yang tidak hanya memberikan nilai edukatif tetapi juga nilai religius dan nilai estetika. Sastra lahir kerana kedinamisan dalam masyarakat serta menjadi gambaran dalam sebuah perjuangan (Arifin, 2019). Oleh karena itu, untuk mendapatkan nilai kebermanfaatan dari sebuah karya sastra, maka perlu adanya sebuah apresiasi karya sastra. Apresiasi sastra adalah bagian dari penerimaan karya sastra, termasuk didalamnya memahami karya sastra dan memberikan sebuah penghargaan terhadap karya sastra yang berkaitan dengan nilai pesan, moral, estetika, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut (Harahap dkk., 2025). Apresiasi meliputi aktivitas membaca, mendengarkan, bermain peran, menulis, hingga membuat suatu ringkasan terhadap karya sastra yang melibatkan pemahaman karya sastra, menafsirkan karya sastra, dan menghayati/menikmati karya sastra tersebut (Sampe, 2025). Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa apresiasi merupakan aktivitas yang menuntut keterampilan seperti menghayati, memahami, menilai karya sastra dengan cara membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Mengapresiasi sebuah karya sastra tidak hanya menjadi sebuah kebanggaan penulis, tetapi juga memiliki nilai manfaat kepada orang-orang yang mengapresiasi. Manfaat ini seperti peningkatan kepekaan terhadap keadaan, cara berpikir kritis, bahkan pada peningkatan nilai akademik. Akan tetapi, banyak sekali tantangan yang dihadapi terutama era digital seperti saat ini. Apresiasi sastra terutama pada pembacaan kembali atau pembacaan ulang pada saat ini perlu ada peningkatan kembali (Seha & Kristianto, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam apresiasi sastra agar sastra tidak terasa berat, lebih modern, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya menyajikan sastra dengan format yang dinamis, interaktif, dan sesuai dengan era digital. Penggunaan audio memungkinkan pembaca dapat menikmati sebuah karya sastra dengan intonasi dan penghayatan yang tepat hingga memunculkan imajinasi tersendiri. Sedangkan, video memberikan pengalaman yang nyata bagi para penikmat sastra. Teknologi yang sedang berkembang adalah siniar (*podcast*). Berbentuk audio serta biasanya dilengkapi juga dengan video yang disebar menggunakan internet dan berisikan tema-tema tertentu yang dapat mengubah pola pikir serta memberikan nilai edukasi kepada masyarakat (Rahmia dkk., 2021). Siniar (*podcast*) merupakan hasil perkembangan teknologi berupa audio dan visual yang dapat di putar menggunakan gawai atau komputer jinjing dengan pembahasan tertentu (Sampurna dkk., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, siniar (*podcast*) berperan aktif dalam meningkatkan literasi. Namun belum ada secara khusus membahas tentang siniar (*podcast*) dan literasi sastra. Secara khusus penelitian ini membahas tentang peran siniar terhadap upaya peningkatan literasi sastra di era digital seperti saat ini. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sastra,

memberikan alternatif media pembelajaran, serta memberikan kontribusi praktis terhadap dunia sastra.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (*literature review*). Tinjauan pustaka (*literature review*) memungkinkan peneliti untuk menganalisis, mengorganisasi, dan menganalisis secara kritis tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dipilih. Tinjauan pustaka (*literature review*) merupakan sebuah proses pengumpulan, serta meninjau penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan topik penelitian (Kraus dkk., 2022). Proses pencarian *literature pada penelitian ini* dilakukan pada beberapa *database* seperti *google cendikia*, *garuda*, *DOAJ* dan *database jurnal* yang terakreditasi Sinta. Dalam memastikan keterbaruan informasi, maka pencarian *literature* dibatasi tahun 2020 hingga 2024. Sedangkan, untuk memperkuat validitas dilakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menilik lagi sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi dapat membantu untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian (Bans-Akutey, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Teknologi memberikan tantangan serta peluang dalam mengembangkan sastra di Indonesia (Yulianto & Ansori, 2025b). Teknologi yang berkembang dapat dimanfaatkan untuk mengapresiasi karya sastra.

A. Siniar (*podcast*) sebagai Media dan Ekspresi Karya Sastra

Siniar memberikan peluang dan ruang dalam mengapresiasi karya sastra. Siniar memiliki jangkauan yang lebih luas terhadap karya sastra. Penelitian yang dilakukan oleh (Farhan, 2022) mengatakan bahwa siniar (*podcast*) merupakan media yang cukup efektif dan cocok sebagai alternatif media pembelajaran serta meningkatkan apresiasi sastra. Selain itu, penggunaan bahwa siniar (*podcast*) mampu meningkatkan kemampuan auditori siswa. Siniar (*podcast*) yang marak saat ini memberikan peluang untuk menjadi media dalam mendistribusikan karya-karya populer dalam bentuk audio atau visualisasi sastra walaupun tidak mudah dalam membuat format audio yang diminati oleh generasi muda (Manggala, 2022). Siniar (*podcast*) sebagai media sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa; menyimak, berbicara sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital serta memberikan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, meningkatkan komunikasi yang baik, dan keterampilan menyaring informasi yang didapat di era digital (Risma dkk., 2025). Selain itu, siniar (*podcast*) menjadi sebuah hasil transformasi dari tradisi lisan di era modern ini sehingga memberikan peluang dalam pelestarian dan menjaga tradisi kearifan lokal serta memperkuat tradisi, keikutsertaan masyarakat dalam menjaga tradisi, mendukung ekonomi kreatif (Wahyuningsih dkk., 2025).

Siniar (*podcast*) menjadi media untuk mengekspresikan budaya yang lebih luas, mendorong generasi muda untuk dapat menerima dan mengetahui budaya lokal, memperkenalkan persektif yang lebih otentik dari masyarakat adat, dan memberikan ruang kepada orang-orang ingin memberikan suara/perspektif padangannya (Azhani dkk., 2025). Lebih lanjut, bahwa *podcast* cukup efektif untuk melestarikan tradisi lisan, memberikan ekspresif kepada masyarakat, serta lebih modern dalam penceritaan yang relevan dengan perkembangan zaman digital saat ini (Azhani dkk., 2025). Siniar

(*podcast*) menjadi media dalam mengapresiasi karya sastra yang meningkatkan keterampilan dan merangsang indra pendengaran, meningkatkan daya imajinasi (Dewi dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmia dkk., (2021) menggunakan metode wawancara terstruktur, kuisioner, dan beberapa data dari studi pustka menunjukkan hasil bahwa siniar (*podcast*) menjadi media yang efektif efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karena informasi yang diberikan dapat diputar secara berulang-ulang, termasuk pada pengetahuan tentang nilai budaya yang mulai pudar di era digital seperti saat ini. Penelitian Rahmadayani (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media siniar (*podcast*) membantu siswa dalam menemukan ide, inspirasi, pemilihan diksi pada materi penulisan puisi, terbukti pada hasil tes yang dilakukan 64% siswa dengan nilai sangat baik (A) dan 33% siswa dengan nilai baik (B) selebihnya mendapatkan nilai cukup (C) sehingga penggunaan siniar (*podcast*) sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan minat, motivasi belajar, dan nilai akademik siswa serta mampu meningkatkan suasana emosional.

B. Siniar memudahkan Akses untuk Mengapresiasi Karya Sastra

Keberadaan teknologi sangat membantu berbagai elemen, termasuk pada karya sastra. Karya sastra sangat mudah ditemukan dengan perkembangan teknologi seperti saat ini. (Yulianto & Ansori, 2025c) era digital memberi peluang sekaligus tantangan terhadap dunia pembelajaran, sastra, dan bahasa. Kesusasteraan di era digital saat ini mengalami perubahan-perubahan dan mengikuti tren terbaru seperti penyampaian dan bentuk karya sastra (Yulianto, 2025). Siniar (*podcast*) menjadi sarana alternatif dan efektif dalam mengenalkan pesan, amanat, dan nilai kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat. Di era digital saat ini siniar (*podcast*) tidak hanya menjadi media hiburan saja, tetapi sebagai sarana yang mudah untuk sarana edukasi, penghubung berbagai tradisi, dan sarana pelestarian budaya lokal serta memperkuat tradisi lokal dalam bentuk narasi audio (Pratama dkk., 2025). Selain itu, media ini juga memudahkan akses dalam mengapresiasi karya sastra karena media ini cukup praktis, dapat diputar berulang, dapat didengar dimana saja sehingga memudahkan dalam belajar puisi (Maharani, 2023).

Sifatnya yang dapat diputar berulang, mudah diakses, menghibur, dan memberikan variasi pembelajaran menjadikan siniar (*podcast*) mudah diterima oleh pelajar generasi muda (Farhan, 2022). Lebih lanjut, media pembelajaran berupa siniar (*podcast*) cukup populer dan menarik digunakan baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi terutama pada pembelajaran sastra; puisi, cerita pendek, drama, novel yang diubah dalam bentuk digital (*podcast*) menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Selain itu, Noviarini dkk., (2024) dalam penelitiannya mengatakan bahwa siniar (*podcast*) menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran sastra karena dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa terutama pada kemampuan atau keterampilan berbahasa repetif sehingga siniar (*podcast*) memudahkan dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa penggunaan media digital akan memudahkan dalam mengapresiasi karya sastra karena lebih mudah dipelajari, diakses, dan dipahami. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Ramadhani dkk., 2023) yang mengatakan bahwa keberadaan media digital mempermudah dan mempercepat akses masyarakat dalam mengenal dan memahami tradisi serta pemahaman terhadap cerita rakyat hingga semakin populer.

C. Siniar mampu Memberikan Dampak Keterampilan Produktif dan Resptif

Kehadiran siniar (*podcast*) memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan peserta didik terutama pada keterampilan produktif dan reseptif. Keterampilan produktif adalah proses yang menghasilkan bahasa yang aktif, sedangkan pembelajaran reseptif adalah kemampuan memahami wacana dengan alat indra pendengaran dan penglihatan (Pulatova, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Basri (2025) menunjukkan bahwa penerapan siniar (*podcast*) sebagai media mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menganalisis dan memahami puisi. Lebih lanjut, siswa akan lebih produktif dalam memahami puisi secara lisan sehingga menciptakan suasana belajar yang partisipatif, sesuai dengan gaya belajar, interaktif, komunikatif, dan lebih efektif sehingga pembelajaran dengan media siniar (*podcast*) mampu meningkatkan dan mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media siniar (*podcast*) juga mengalami peningkatan yang baik dan cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media siniar (*podcast*) pada pembelajaran menulis puisi rerata nilai 71,43 kategori baik, sedangkan sebelum menggunakan media siniar (*podcast*) pada pembelajaran menulis puisi rerata nilai 64,34 kategori cukup dengan kesimpulan bahwa penggunaan media siniar (*podcast*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran menulis puisi (Saepuloh dkk., 2021).

Penggunaan media siniar (*podcast*) sebagai media pembelajaran mampu memberikan dampak terhadap keterampilan reseptif. Terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Wadih dkk (2022) menunjukkan hasil peningkatan keterampilan menyimak siswa di SMPN 13 Sukabumi dari hasil *pretest* rerata nilai 61.14 dengan kategori sangat rendah, sedangkan pada *posttest* setelah menggunakan media siniar (*podcast*) sebagai media pembelajaran rerata nilai 88,43 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan siniar (*podcast*) mampu meningkatkan keterampilan reseptif. Media siniar (*podcast*) selain memberikan hiburan kepada peserta didik, media ini cukup inovatif dan efektif dalam pembelajaran teks fabel yang dapat menggabungkan berbagai elemen seperti; edukasi dan kesenangan (Khairunnisa, 2022). Lebih lanjut, (Khairunnisa, 2022) menjelaskan bahwa penggunaan media ini membuat siswa tertarik untuk belajar dan memudahkan akses belajar sehingga meningkatkan keterampilan berbahasa. Hira (2023) dalam penelitiannya menunjukkan siswa mendapatkan rerata nilai 90% kategori baik sekali, 5% dalam kategori baik, 5% dalam kategori cukup dalam penggunaan media siniar (*podcast*) sehingga dapat disimpulkan siswa mampu meningkatkan prestasi, mampu menuangkan gagasan, ide, dan imajinasi dengan menggunakan media siniar (*podcast*).

Kemampuan yang bersifat produktif seperti menulis puisi juga mengalami peningkatan yang baik dengan menggunakan media siniar (*podcast*). Hal ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Prisanti dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media siniar meningkatkan hasil skor/nilai siswa karena pembelajarannya lebih modern dan mudah. Penelitian (Helawati dkk., 2024) yang menggunakan metode *mix method* dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan observasi dengan tujuan mencari efektivitas siniar (*podcast*) dalam keterampilan menulis puisi dan cara berpikir kreatif. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa rerata nilai *posttest* keterampilan menulis puisi sebesar 81,92 dibandingkan nilai *pretest* sebesar 57,69. Sedangkan, pada berpikir kreatif *posttest* rerata nilai 77,66 dibandingkan nilai *pretest* rerata nilai 63,5.

Simpulan

Perkembangan teknologi yang saat ini terjadi tentu memberikan ruang baru bagi masyarakat untuk mengakses berbagai keperluan informasi. Teknologi yang sedang berkembang adalah siniar (*podcast*). Berbentuk audio serta biasanya dilengkapi juga dengan video yang disebarluaskan menggunakan internet dan berisikan tema-tema tertentu. Salah satu dampak berkembangnya teknologi tersebut adalah peningkatan literasi sastra. Siniar (*podcast*) sebagai Media dan Ekspresi Karya Sastra, Siniar memudahkan Akses untuk Mengapresiasi Karya Sastra, Siniar mampu Memberikan Dampak Keterampilan Produktif dan Resptif

Daftar Pustaka

- Arifin, M. Z. (2019). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono). *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.25157/literasi.v3i1.1953>
- Azhani, G. A., Purwanto, E., Lestari, D., Putri, M. N., & Cahyani, D. (2025). Media sebagai Agen Budaya: Podcast sebagai Sarana Edukasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 2(3), 15–15. <https://doi.org/10.47134/diksima.v2i3.211>
- Bans-Akutey, A. (2021). Triangulation in Research. *Academia Letters*. <https://doi.org/10.20935/AL3392>
- Basri, B. D. A. (2025). Pemanfaatan Proyek Podcast Untuk Memfasilitasi Gaya Belajar Auditori Dalam Pembelajaran Analisis Puisi Peserta Didik Kelas X-2 SMA Negeri 13 Samarinda Tahun Ajaran 2024-2025. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 6, 9–14.
- Dewi, K. S. Y., Sriasih, S. A. P., & Wendra, I. W. (2023). Analisis Siniar “Dongeng Anak Masa Kini” Sebagai Media Ajar Dalam Pembelajaran Cerita Fantasi Di SMP KELAS VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(2), 116–132. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i2.68740>
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2.201>
- Harahap, D., Sihite, E., Sigiro, L., Lumbantoruan, R., Sembiring, T., & Simbolon, Y. (2025). Rekonstruksi Peran Apresiasi Dan Kritik Sastra Dalam Meningkatkan Mutu Karya: Tinjauan Kritis Atas Praktik Dan Teori. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 50–54. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i3.1805>
- Helawati, E., Supian, S., & Nurhayatin, T. (2024). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Podcast Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Viii Smpn 2 Margahayu Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 56–66. <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i1.9669>
- Hira, N. M. (2023). Penggunaan Media Podcast Akun Rintik Sedu terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75707>
- Khairunnisa. (2022). Penggunaan Media Podcast Spotify Akun Dongeng Eyang Anniek Dalam Pembelajaran Menyimak Unsur Intrinsik Fabel Pada Siswa Kelas VII MTsN

- 1 Kota Serang, Banten Tahun Pelajaran 2021/2022 [Bachelor Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65600>
- Kraus, S., Breier, M., Lim, W. M., Dabić, M., Kumar, S., Kanbach, D., Mukherjee, D., Corvello, V., Piñeiro-Chousa, J., Liguori, E., Palacios-Marqués, D., Schiavone, F., Ferraris, A., Fernandes, C., & Ferreira, J. J. (2022). Literature reviews as independent studies: Guidelines for academic practice. *Review of Managerial Science*, 16(8), 2577–2595. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00588-8>
- Maharani, B. I. (2023). Tata Cara Sholat Witir: Bacaan Niat, Doa dan Manfaatnya. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6611635/tata-cara-sholat-witir-bacaan-niat-doa-dan-manfaatnya>
- Manggala, D. B. M. (2022). Audience Reception of Intermediality in Sandiwara Sastra Podcast. *Lakon: Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 11(2), 98–109. <https://doi.org/10.20473/lakon.v11i2.37521>
- Noviarini, N. P., Prabawati, P. L. S., & Suryanata, I. P. A. (2024). Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 327–331. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77878>
- Pratama, A. F., Darma, A. S., Nugraha, M. T., Assobah, M. L., Ramadhan, M. F., & Purwanto, E. (2025). Narasi Budaya dalam Podcast Komunikasi Adat di Indonesia. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 2(3), 11. <https://doi.org/10.47134/diksima.v2i3.217>
- Prisanti, A. R., Suntoko, S., & Hartati, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sinar Suara Puan di Platform Spotify dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Puisi. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 9(2), 430–436. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i2.2270>
- Pulatova, F. U. (2025). Teaching Receptive And Productive Skills: Reading And Writing. *Modern American Journal of Linguistics, Education, and Pedagogy*, 1(2), 215–221.
- Rahmadayani. (2025). Penggunaan Podcast Spotify Little Talks Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMK Tri Arga 2 Jakarta [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/86603>
- Rahmia, Zhahra, Hasanah, N., & Almubarak. (2021). Development of podcasts as educational media based on local wisdom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1), 012041. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012041>
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Risma, Widiastira, A., & Haliq, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dalam Konteks Sastra. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 378–389. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24963>
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 10(2).
- Sampe, M. (2025). Peran Apresiasi Sastra dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(4), 109–120. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i4.215>

- Sampurna, A., Wulan, A., Firdianti, R. A., Hasibuan, W. H., Fadhali, R. H., Ramadani, T., & Lamnur, R. (2024). Peran Podcast Sebagai Implikasi Media Di Era 5.0 dalam Penyiaran Modern dengan Menggunakan Teori Kebutuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4830–4836. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13138>
- Seha, N., & Kristianto, D. (2018). Apresiasi Sastra Peserta Didik Tingkat Dasar (Studi Kasus Sdit Irsyadul Ibad Pandeglang, Banten). *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i2.5235>
- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27.
- Wadiah, N. N., Agustiani, T., & Suparman, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Siniar Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX SMPN 13 Kota Sukabumi Tahun Ajar 2021/2022. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1599>
- Wahyuningsih, S., Purwanto, E., Aulia, M., Ramadhan, A. F., & Azzahrani, A. D. (2025). Transformasi Tradisi Lisan ke Digital: Studi Kasus Podcast Budaya Lokal. *Interaction Communication Studies Journal*, 2(2), 16–16. <https://doi.org/10.47134/interaction.v2i2.4342>
- Yulianto, A. (2025). Pesan Moral dalam Sastra Digital: Studi Kualitatif terhadap Puisi di Media Sosial. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2410–2416. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.1988>
- Yulianto, A., & Ansori, R. W. (2025a). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3608–3613. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.8284>
- Yulianto, A., & Ansori, R. W. (2025b). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.8284>
- Yulianto, A., & Ansori, R. W. (2025c). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3608–3613. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.8284>